

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perorangan masyarakat, pembangunan ekonomi, dan sosial politik suatu negara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:350), transportasi adalah pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi. Sedangkan menurut Salim (1993:8), dalam pemanfaatan transportasi ada tiga modal yang dapat digunakan yaitu : (1) Pengangkutan melalui laut (*sea transportation*), (2) Pengangkutan melalui darat (kereta api, bus, truck), (3) Pengangkutan melalui udara. Tiap moda transportasi mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan yang lain.

Pengangkutan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Karena kondisi Indonesia maupun negara lain terpisah oleh lautan, sungai, dan danau maka pengangkutan tersebut dapat dilakukan melalui darat, laut, dan udara dengan alat angkut yang sesuai dengan daerah pengoperasiannya. Kapal merupakan salah satu sarana transportasi angkutan laut yang merupakan alat untuk mengangkut baik muatan padat, cair dan gas. Menurut Rustian Kamaluddin (2003:20), keuntungan pemakaian pengangkutan kapal dibandingkan dengan transportasi lainnya terutama untuk angkutan jarak jauh adalah karena hal berikut : (1) Volume dari barang yang mampu diangkut (dengan kapal) adalah relatif jauh lebih besar, (2) *Tractive effort* (tenaga untuk menggerakkan) yang dibutuhkan untuk benda bergerak

diatas air adalah lebih sedikit dibandingkan dengan benda yang bergerak diatas roda (jalan), sehingga biaya eksploitasinya relatif lebih kecil, (3) Untuk pemakaian laut atau sungai sebagai jalannya biasanya tidak dipungut biaya pemakaian jalan kepada perusahaan angkutan yang menggunakannya.

Terdapat berbagai macam jenis dan tipe kapal dengan berbagai macam ukuran. Salah satunya adalah kapal tanker yaitu kapal yang didesain khusus untuk memuat muatan dalam bentuk cairan. Menurut IMO (2002:405), kapal *tanker* adalah kapal yang dibangun atau dibuat terutama untuk mengangkut muatan minyak curah dalam ruanga muatannya, termasuk pengangkutan gabungan dan *product oil tanker* seperti dijelaskan oleh Annex II Marpol 73/78, apabila kapal mengangkut muatan atau bagian dari muatan minyak secara curah. Menurut Istopo (1999:238) sesuai dengan jenis muatannya, tanker dapat dibedakan dalam 3 (tiga) kategori, yaitu:

1. *Crude Carrier*, yaitu kapal tanker untuk mengangkut minyak mentah.
2. *Black Oil Product Carriers*, yaitu kapal tanker yang mengutamakan mengangkut minyak hitam seperti: MDF (*Marine Diesel Fuel Oil*) dan sejenisnya.
3. *Oil Product Carrier*, yaitu kapal yang sering mengangkut minyak *petroleum* bersih seperti *kerosene, avtur, solar, premium, gas-oil RMS (Regular Mogas)* dan sejenisnya.

Kapal *tanker* Sinar Emas merupakan salah satu armada kapal milik perusahaan PT. Samudera Shipping Service yang dicarter oleh PT. Pertamina yang dikhususkan untuk mengangkut muatan minyak produk putih (*white oil*

product). Berdasarkan rute pelayarannya, MT. Sinar Emas adalah kapal *tramper* yaitu kapal dengan tujuan, rute, jadwal yang tidak tetap bergantung dari *order* Pertamina selaku pihak *pencharter*. Berikut adalah rute pelayaran kapal MT.Sinar Emas dari pelabuhan muat menuju pelabuhan bongkar.

Tabel 1.1 Rute Pelayaran MT. Sinar Emas

VOY NO.	LOAD PORT	DATE	DISC PORT	DATE	GRADE
19,16	CILACAP	28.08.2016	SURABAYA	04.09.2016	AVTUR
20,16	CILACAP	11.09.2016	CENKARENG	17.09.2016	AVTUR
21,16	CILACAP	23.09.2016	SURABAYA	29.09.2016	AVTUR
22,16	BALONGAN	06.10.2016	TG GEREM	12.10.2016	HSD
23,16	OTM-MERAK	16.10.2016	PANJANG	21.10.2016	PERTAMAX
24,16	OTM-MERAK	28.10.2016	BALONGAN	03.11.2016	PREMIUM
25,16	CILACAP	09.11.2016	PLAJU	15.11.2016	HSD
26,16	PLAJU	18.11.2016	CENKARENG	25.11.2016	KEROSINE
27,16	OTM – MERAK	28.11.2017	BELAWAN	05.12.2016	PERTAMAX
			TELUK KABUNG	10.12.2016	
28,16	PLAJU	16.12.2016	KOTABARU	23.12.2016	HSD
29,16	BALIKPAPAN	25.12.2016	PANJANG	01.01.2017	HSD
01.17	SEI GERONG	07.01.2017	TG GEREM	12.01.2017	PERTAMAX

Berdasarkan data diatas, diperoleh bahwa MT.Sinar Emas yang membawa minyak *product* berlayar dengan jarak yang sangat dekat, sedangkan kapal harus memuat lagi dengan muatan yang berbeda. Data diatas dapat disimpulkan, bahwa kapal harus melakukan *tank cleaning* secepatnya.. Yang dimaksud dengan *tank cleaning* adalah proses pembersihan tanki muatan dari sisa muatan sebelumnya untuk mendapatkan ruang muat yang bersih agar dapat dimuat kembali..Sesuai data yang diperoleh, MT. Sinar Emas mengangkut muatan yang berbeda dengan rute pelayaran pendek sehingga dalam pembersihan tangki diperlukan penanganan yang berbeda

dengan pembersihan tangki dengan muatan sejenis Menurut Istopo (1999:250) pembersihan tangki dibedakan menjadi berikut: (1) Pembersihan tangki, di mana muatan berikutnya sama atau hampir sama dengan muatan sebelumnya. (2) Pembersihan tangki, untuk mengangkut jenis muatan yang berbeda dengan muatan sebelumnya, dimana jika tercampur sedikit saja akan rusak mutunya. Dalam pembersihan tanki terdapat prosedur yang harus dilakukan sesuai dengan muatan yang akan dimuat. Menurut Verwey (2011:03) prosedur untuk pembersihan tanki meliputi beberapa tahap yaitu: (1) *Precleaning*, (2) *Cleaning*, (3) *Rinsing*, (4) *Flushing*, (5) *Steaming*, (6) *Draining*, (7) *Drying*.

Persiapan yang harus diperhatikan dalam menangani pergantian muatan yang berbeda adalah dengan mengetahui *Material Safety Data Sheet (MSDS)* atau Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) dari muatan yang akan dimuat. *Material Safety Data Sheet (MSDS)* memuat informasi mengenai sifat – sifat zat kimia, hal – hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan zat kimia, pertolongan apabila terjadi kecelakaan, penanganan zat yang berbahaya. Sesuai dengan sifat dan keadaannya suatu muatan *oil product* dalam hal ini adalah *Gas oil*, *Mogass*, dan *Avtur* menghendaki kemurnian dan kualitas yang tetap terjaga.

Gas oil atau biasa disebut *high speed diesel (HSD)*/minyak solar/bio solar adalah bahan bakar jenis distilat yang digunakan untuk mesin diesel dengan sistem pembakaran '*compression ignition*', pada umumnya digunakan untuk bahan bakar mesin diesel dengan putaran tinggi (>1000 rpm). *Motor gasoline* atau disingkat *Mogas* adalah minyak hidrokarbon ringan yang

digunakan untuk mesin pembakaran dalam kendaraan bermotor kecuali pesawat terbang. *Aviation turbin (Avtur)* merupakan salah satu jenis bahan bakar penerbangan yang dirancang untuk digunakan pada pesawat terbang yang bermesin turbin gas. Karena mudahnya muatan tersebut bereaksi terhadap zat asing menyebabkan muatan ini mudah mengalami *kontaminasi*. Bilamana *kontaminasi* terjadi, muatan akan mengalami penurunan kualitas bahkan akan mengalami perubahan sifat.

Akan tetapi, di dalam pelaksanaan *tank cleaning* masih terdapat kendala-kendala yang menyebabkan pelaksanaan *tank cleaning* tidak dapat berjalan secara maksimal, kendala-kendala tersebut disebabkan oleh:

- a. Jarak dan waktu tempuh dari pelabuhan bongkar menuju pelabuhan muat sangat dekat.
- b. Kurangnya perhatian terhadap prosedur pembilasan tangki *tank cleaning*.
- c. Kurangnya koordinasi yang baik saat melaksanakan *tank cleaning*.
- d. Kurangnya pengawasan yang lebih saat pelaksanaan *tank cleaning*.
- e. Terbatasnya peralatan pendukung dalam pelaksanaan *tank cleaning*.
- f. Kurangnya perawatan terhadap alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan *tank cleaning*

Agar pelaksanaan pembersihan tangki dengan muatan yang berbeda berjalan optimal maka diperlukan sebuah manajemen yang baik. Menurut Mulyono (2008:15) manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui kegiatan – kegiatan dan kerja sama orang lain. Menurut George. R. Terry, fungsi manajemen yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pengorganisasian

(*Organisation*), (3) Penggerakan (*Actuating*), (4) Pengawasan (*Controlling*). Dengan manajemen penanganan pergantian muatan yang baik dan sesuai dengan prosedur petunjuk pembersihan tanki muatan (*tank cleaning guide*) diharapkan tanki muatan menjadi benar-benar bersih dan terhindar dari kontaminasi muatan sehingga kegiatan operasional kapal berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka peneliti memilih judul skripsi : ” **MANAJEMEN PENANGANAN MUATAN YANG BERBEDA DI MT. SINAR EMAS (STUDI KASUS PERGANTIAN MUATAN AVTUR KE *HIGH SPEED DIESEL (HSD)*, *HIGH SPEED DIESEL (HSD) KE PERTAMAX*).**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas diketahui apabila penanganan pembersihan tanki untuk pergantian muatan yang berbeda kurang optimal menyebabkan kontaminasi muatan. Selama peneliti dalam melaksanakan praktek laut di kapal MT. Sinar Emas, peneliti menemukan bahwa di setiap pelabuhan terdapat pengawasan yang ketat dalam pemeriksaan tangki muatan untuk mendapatkan sertifikat kering dan bersih (*dry and clean certificate*). Hal ini didasari akan pentingnya kebersihan tangki muatan untuk menghindarkan dan menjaga muatan agar tidak *terkontaminasi*. Berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan pokok masalah sebagai berikut :

1. Persiapan apa sajakah yang dilakukan untuk menangani muatan yang berbeda di MT.Sinar Emas?

2. Bagaimana pelaksanaan manajemen penanganan muatan yang berbeda di MT. Sinar Emas?
3. Kendala apakah yang dijumpai dalam menangani muatan yang berbeda di MT. Sinar Emas?
4. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam menangani muatan yang berbeda di MT.Sinar Emas?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti membatasi masalah agar fokus dan hasil penelitian sesuai dengan yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah dalam hal pergantian muatan dari *Avtur* ke *high speed diesel (HSD)*, *high speed diesel (HSD)* ke *pertamax*. Peneliti mengacu pada *Tank Cleaning Guide Standard Pertamina* dalam menangani pergantian muatan yang berbeda di kapal MT. Sinar Emas.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Mengetahui persiapan yang dilakukan untuk menangani pergantian muatan yang berbeda di MT. Sinar Emas.
2. Mengetahui pelaksanaan manajemen penanganan pergantian muatan yang berbeda di MT. Sinar Emas.
3. Mengetahui kendala yang dijumpai dalam menangani pergantian muatan yang berbeda di MT. Sinar Emas.
4. Mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menangani pergantian muatan yang berbeda di MT. Sinar Emas.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, maka peneliti berharap skripsi ini mempunyai manfaat diantaranya:

1. Manfaat secara teoritis.
 - a. Sebagai perbandingan antara teori dengan praktik nyata di lapangan pada saat praktik laut.
 - b. Untuk dapat menerapkan teori yang diperoleh dan membandingkan serta menambah pengetahuan bagi peneliti tentang manajemen penanganan muatan yang berbeda.
 - c. Menambah pengetahuan, masukan, dan pengalaman bagi pembaca dalam mengembangkan wawasan dalam bidang keselamatan kerja di kapal, khususnya mengenai penanganan pergantian muatan yang berbeda.
2. Manfaat secara praktis.
 - a. Sebagai masukan dan bahan kajian bagi pembaca untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang menangani pergantian muatan yang berbeda di kapal tanker.
 - b. Pembaca dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai alat perbandingan dan kajian mengenai pelaksanaan *tank cleaning* yang mengedepankan pelaksanaan prosedur dengan baik dan benar.
 - c. Memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat pelaut pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini penulis sajikan terdiri dari lima bab yang saling berkaitan antara satu dan lainnya, sehingga penulis berharap agar para pembaca semua dapat dengan mudah mengikuti seluruh uraian dan bahasan. Sistematika yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatar belakangi pemilihan judul, perumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran dan definisi operasional tentang istilah-istilah penting.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan masalah guna memberikan jalan keluar atas masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan *tank cleaning*.

BAB V PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis akan menarik kesimpulan atas dasar hasil analisa penelitian dan pembahasan masalah. Dalam bab ini juga, penulis akan menyampaikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran yg diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yg terkait dengan tujuan dan fungsi penelitian.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP